



Jurnal READ (Research of Empowerment and Development)
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/read>
e-ISSN: 2745-4746
Vol. 2 No. 2 Oktober 2021: 51-56
DOI: <https://doi.org/10.20884/1.read.2021.2.2.3460>

Pengaruh Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ranto¹, Eliada Herwiyanti¹, Taufik Hidayat¹

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

E-mail: rantogold@gmail.com

Abstract

The stock price fluctuations that occurred from 2016 to 2018 varied in companies indexed on IDX Growth 30. Some experienced a decline, and some experienced an increase. This activity is an essential factor that companies and investors must consider. The purpose of this study is to determine the effect of good corporate governance, which is divided into three aspects, namely managerial ownership, independent board of commissioners, audit committee board, then disclosure of corporate social responsibility and company size to increase share prices, which is supported by stakeholder theory and agency theory. The population in this study is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study included companies included in the IDX Growth 30 index from 2016 to 2018. The sample selection technique used the purposive sampling method and analyzed the data using multiple regression analysis techniques. The results show that: (1) Managerial ownership has a significant adverse effect on the increase in stock prices, (2) The independent board of commissioners affects the increase in stock prices, and (3) The audit committee affects the increase in stock prices, (4) Disclosure of corporate social responsibility has an effect the increase in stock prices, and (5) the size of the company affects the increase in share prices.

Keywords: good corporate governance, disclosure of corporate social responsibility, share price

Abstrak

Fenomena fluktuasi harga saham yang terjadi selama tahun 2016 sampai 2018 yang beragam pada perusahaan-perusahaan yang terindeks di IDX Growth 30. Ada yang mengalami penurunan ada juga yang mengalami kenaikan, aktivitas tersebut merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan baik oleh perusahaan maupun investor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh good corporate governance (kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dewan komite audit), pengungkapan corporate social responsibility dan ukuran perusahaan terhadap peningkatan harga saham, yang didukung oleh teori stakeholders dan teori keagenan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks IDX Growth 30 dari tahun 2016 sampai 2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling method, dan dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap peningkatan harga saham, (2) Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap peningkatan harga saham, (3) Dewan komite audit berpengaruh terhadap peningkatan harga saham, (4) Pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh terhadap peningkatan harga saham, dan (5) Ukuran perusahaan berepengaruh terhadap peningkatan harga saham.

Kata kunci: good corporate governance, pengungkapan corporate social responsibility, harga saham.

Pendahuluan

Pasar modal di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian dan entitas bisnis yang sedang berlangsung saat ini. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi bagi perusahaan dan

sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi saham. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Hal tersebut dapat dilihat dari

perusahaan-perusahaan yang go public dan mencantumkan nama perusahaannya dalam situs BEI atau IDX.

Aktivitas yang terjadi di pasar modal seperti fluktuasi harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan analisis investasi. Fluktuasi harga saham suatu perusahaan menunjukkan prestasi dari perusahaan tersebut.

Fenomena fluktuasi harga saham yang terjadi selama tahun 2016 sampai 2018 yang beragam pada perusahaan-perusahaan yang terindeks di IDX Growth 30. Ada yang mengalami penurunan ada juga yang mengalami kenaikan, seperti misalnya perusahaan Ace Hardware Indonesia pada tahun 2016 memiliki harga saham Rp810,00 kemudian pada tahun 2017 Rp1.135,00 dan menjadi Rp1.490,00 pada tahun 2018, namun ada juga perusahaan yang berfluktuasi seperti perusahaan Surya Semesta Internusa pada tahun 2016 memiliki harga Rp438,00 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi Rp505,00 dan mengalami penurunan menjadi Rp500,00 pada tahun 2018, dan perusahaan yang mengalami penurunan seperti Lippo Karawaci yang mana pada tahun 2016 memiliki harga Rp725,00 kemudian pada tahun 2017 menurun Rp486,00 dan menurun kembali pada tahun 2018 menjadi Rp254,00. Data tersebut diperoleh dari harga penutupan perusahaan yang dilaporkan dalam situs BEI. Harga-harga tersebut berfluktuasi dari tahun ke tahun dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Pergerakan harga saham dari tahun ke tahun selalu mengalami fluktuasi searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai kinerja yang baik maka keuntungan dari aktivitas operasi semakin besar begitu juga sebaliknya. Good corporate governance (GCG) menjadi dasar

atau pedoman bagi pengelolaan internal suatu perusahaan, baik buruknya pengelolaan internal perusahaan akan mempengaruhi pada harga saham perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chusaeri, Mascliah dan Cholid (2019) menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Miranty dan henny (2012) menunjukkan hasil bahwa GCG tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dalam mencapai tujuannya selain untuk tujuan ekonomi juga untuk tujuan sosial. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Hal tersebut akan mendorong pada peningkatan harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Denisia dan Purnawati (2017) menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Anggraini (2019) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Gunarso (2014) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai dan harga saham perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna, Anita dan Endang (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Istianah, Ronny dan Wahono (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian merupakan Penelitian Kuantitatif. Obyek Penelitian adalah Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di website BEI secara berturut-turut pada periode 2016 sampai 2018 yang terindeks di IDX Growth 30. Sumber Data yaitu data sekunder. Populasi Penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam website IDX. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik Pengumpulan data, analisis basis data dengan metode dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yang mengatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX Growth 30 memiliki persentase kepemilikan manajerial tergolong kecil, dengan rata-rata hanya 3%. Pengamatan dilakukan selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2016 sampai 2018, namun jumlah kepemilikan manajerial perusahaan selama tahun tersebut tidak berubah signifikan. Ada beberapa perusahaan yang jumlah kepemilikan manajerialnya tetap dalam jumlah yang kecil, seperti pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk hanya 0,000 setiap tahunnya, Erajaya Swasembada Tbk hanya 0,004 setiap tahunnya dan Mayora Indah Tbk sebesar 0,250 setiap tahunnya, sedangkan harga saham pada perusahaan tersebut terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial

berpengaruh negatif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukirni (2012), Rustendi dan Jimmi (2008) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengatakan bahwa apabila kepemilikan manajerial semakin naik maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh dewan komisaris independen terhadap harga saham.

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua yang mengatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Rata-rata dewan komisaris independen 45% yang sudah melebihi syarat minimum 30% berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Perusahaan-perusahaan yang memiliki harga saham tinggi seperti Bank Central Asia Tbk dan Gudang Garam Tbk memiliki dewan komisaris masing-masing sebesar 60% dan 33% di atas 30% lebih dari standar yang berlaku. Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Wardani et al., (2019) serta Dewi dan Nugrahanti (2017) yang menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengawasan yang baik akan meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam laporan keuangan, dengan begitu maka kualitas laporan keuangan semakin baik dan berakibat pada kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga akan mendorong kenaikan harga saham.

Pengaruh komite audit terhadap peningkatan harga saham.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa dewan komite audit berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Jumlah komite audit yang ada pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX Growth 30 rata-rata berjumlah 4 orang yang sudah melewati batas minimum 3 orang berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Bab 2, pasal 4. Perusahaan seperti Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan Surya Semesta Internusa Tbk yang sahamnya selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya dan perusahaan tersebut memiliki jumlah komite audit minimal 3 orang setiap tahunnya selama tiga tahun berturut-turut. Jumlah komite audit tersebut yang mendorong kinerja perusahaan dalam penerapan GCG dan mengupayakan pengoptimalan operasinya sehingga mampu mendorong kenaikan harga saham. Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dewan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Fadila dan Rahadian (2013), Onasis dan Robin (2016) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Komite audit memiliki tanggung jawab pada tiga bidang yakni laporan keuangan, tata kelola perusahaan dan pengawasan perusahaan. Apabila fungsi tersebut dapat berjalan optimal maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang berakibat pada peningkatan harga saham perusahaan.

Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap peningkatan harga saham.

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat yang mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Rata-rata pengungkapan CSR yakni 28% yang sudah mampu mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX Growth 30 seperti Surya Semesta Internusa Tbk mengalami peningkatan sebesar 11% setiap tahunnya dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang juga menambah sebesar 16% setiap tahunnya. Kenaikan pengungkapan CSR tersebut seiring dengan kenaikan harga saham setiap tahunnya. Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Putra dan Astika (2019), Roisana et al., (2017) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima stakeholders maka akan timbul kepuasan dan apresiasi bagi stakeholders dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap peningkatan harga saham

Hasil penelitian mendukung hipotesis kelima yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Ukuran perusahaan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk yang mengalami kenaikan ukuran perusahaan 19% per tahun, Bank Central Asia Tbk 10% per tahun, dan Bank Negara Indonesia Tbk 16% per tahunnya selama tahun pengamatan, kenaikan ukuran perusahaan tersebut seiring dengan harga

saham yang juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berdasarkan kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Prasetyorini dan Fitri (2013), Putra dan Lestari (2016) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham. Perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih mudah dalam memasuki pasar modal sehingga memudahkan untuk mendapat tambahan dan untuk melakukan operasi perusahaan, investor cenderung mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modal pada perusahaan yang besar sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan.

Simpulan

Kepemilikan Manajerial berpengaruh

negatif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan-perusahaan yang terindeks di IDX Growth 30 dari tahun 2016 sampai 2018. Dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan-perusahaan yang terindeks di IDX Growth 30 dari tahun 2016 sampai 2018. Dewan Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan-perusahaan yang terindeks di IDX Growth 30 dari tahun 2016 sampai 2018. Pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan-perusahaan yang terindeks di IDX Growth 30 dari tahun 2016 sampai 2018. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan harga saham perusahaan-perusahaan yang terindeks di IDX Growth 30 dari tahun 2016 sampai 2018.

Daftar Pustaka

- Chusaeri, N., Maslichah, dan Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2016. *E-Jurnal Riset Akuntansi*, 1-11.
- Dewi, L. C., dan Nugrahanti, Y. W. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bei Tahun 2011-2013). *KINERJA journal Bussines and Economics*, 64-80.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarso, P. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 63-71.
- Istianah, Mardani, R. M., dan Wahono, B. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Good Corporate Governance (Gcg) dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 48-59.
- Onasis, K., dan Robin, R. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Ekonomi*, 1-22.
- Riduwan, dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.1-12.

Wardani, P. K., Sholikhah, H., dan Sari, S. P. (2019). Tinjauan Tentang Good

Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019.

www.idx.co.id (19 Oktober, 2019).